MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL URUTAN ANGKA 1-5 DENGAN MEDIA KOTAK TEROPONG AJAIB PADA ANAK USIA 3-4 TAHUNPOS PAUD AL KAUTSAR KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK

SKRIPSI

Diajukan UntukMemenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar SarjanaPendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh:

SITI HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 11. 1. 01. 11. 0243

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SITI HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 11. 1. 01. 11. 0243

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL URUTAN ANGKA 1-5 DENGAN MEDIA KOTAK TEROPONG AJAIB PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN POS PAUD AL KAUTSAR KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi
NIDN. 0720978402	NIDN. 0710715501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SITI HUSNUL KHOTIMAH
NPM. 11. 1. 01. 11. 0243

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL URUTAN ANGKA 1-5 DENGAN MEDIA KOTAK TEROPONG AJAIB PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN POS PAUD AL KAUTSAR KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi (.....)
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi (.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0176046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL URUTAN ANGKA 1-5 DENGAN MEDIA KOTAK TEROPONG AJAIB PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN POS PAUD AL KAUTSAR KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK

Siti Husnul Khotimah

NPM. 11. 1. 01. 11. 0243

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Paud Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, yang mana dari hasil observasi awal itu ditemukan bahwa kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun dalam mengenal urutan angka 1-5 masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dalam upaya mengembangkan kemampuan kognitif mengenal urutan angka 1-5 dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Urutan Angka 1-5 Dengan Media Kotak TeropongAjaibPada Anak Usia 3-4 TahunPos Paud Al Kautsar KedunglurahKecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek".

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-4 tahun PAUD AL KAUTSAR Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perkembangan kemampuan kognitif dalam mengurutkan bilangan 1-5 pada anak usia 3-4 tahun POS PAUD Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek sebelum dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja.

Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak masih mencapai 40%. Ketuntasan belajar pada siklus I belum sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Hasil perolehan dari siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak masih mencapai 60%. Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar anak telah mencapai 80%. Pada siklus ketiga ini prosentase ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik. Maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak teropong ajaib dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan angka 1-5 anak usia 3-4 tahunPos Paud Al Kautsar KedunglurahKecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Pengembangan Kemampuan Kognitif, Media Kotak Teropong

I. LATAR BELAKANG

Mengenal urutan angka merupakan suatu hal yang abstrak sehingga cenderung sukar dipahami oleh anak PAUD karena pemikiran anak lebih banyak berdasarkan pada pengalaman yang konkret. Oleh sebab itu, agar anak dapat memahami urutan angka yang bersifat abstrak diperlukan benda-benda konkret sebagai perantara atau visualisasinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di POS PAUD Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, terdapat 75% anak yang berkemampuan rendah dalam kegiatan mengurutkan angka 1 sampai 5, sehingga masih terdapat kesalahan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan guru tentang mengurutkan angka di POS PAUD menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif.

Fakta lain pada anak usia 3-4 tahun POS PAUD Al Kautsar Kedunglurah adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal urutan angka terlihat pada anak satu dan anak lainnya. Dengan demikian, hasil yang dicapai oleh anak dalam pembelajaran mengenal urutan angka belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat dan semangat belajar anak pada pembelajaran yang diterapkan.

Untuk mengembangkan kemampuan anak mengenal urutan angka, maka peneliti mencoba menggunakan media kotak teropong ajaib. Hal ini diharapkan dapat menarik minat dan semangat belajar anak untuk mengenal bilangan, sehingga anak menjadi terkesan dan bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap bilangan dan lambangnya yang dipelajari. Diharapkan setelah semua konsep bilangan dan lambangnya dikenal, maka dapat memudahkan anak untuk menghitung pada waktu yang akan datang.

Mengacu dari uraian yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:“Mengembangkan Kemampuan Kognitif Mengenal Urutan Angka 1-5 Dengan Media Kotak Teropong Ajaib Pada Anak Usia 3-4 Tahun Pos Paud Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek”.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukan di Pos PAUD ini adalah ditemukan fakta bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang dengan baik, sehingga peneliti mencoba menerapkan permainan mengurutkan angka dengan media kotak teropong ajaib.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta unjuk kerja anak didik.

Unjuk kerja dalam penelitian ini menilai hasil kemampuan kognitif anak didik dalam mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib. Kriteria dalam penelitian ini adalah: 1) Anak mendapatkan bintang 4 jika anak benar semua dalam mengurutkan angka 1-5. 2) Anak mendapatkan bintang 3 jika terdapat kesalahan dalam mengurutkan angka 1-5. 3) Anak mendapatkan bintang 2 jika terdapat dua sampai empat kesalahan dalam mengurutkan angka 1-5. 4) Anak mendapatkan bintang 1 jika terdapat banyak kesalahan dalam mengurutkan angka 1-5.

Berikut adalah pedoman dalam penilaian unjuk kerja peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib.

Lembar penilaian unjuk kerja anakdalam kegiatanmengenal urutan angka 1-5

D. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam peneltian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:
P = Prosentase anak yang memperoleh bintang tertentu
f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu
N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi perkembangan kemampuan mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 70%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 11 Februari 2015
Siklus II : 18 Februari 2015
Siklus III : 25 Februari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pos PAUD Al Kautsar Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Anak didik yang hadir dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1-3 sebanyak 15 anak. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, melalui permainan mengurutkan angka dengan media kotak teropong ajaib.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir

sebanyak 15 anak, serta 1 teman sejawat sebagai observer.

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: 70 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
Jumlah							
Persentase							

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan anak mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: 70 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Maysilla		√				√
2	Azzyan	√					√
3	Najah			√		√	
4	Iqbal			√		√	
5	Risma				√	√	
6	Haqqy		√				√
7	Sabilla	√					√
8	Calysta			√		√	
9	Humaira				√	√	
10	Naufal		√				√
11	Restu				√	√	
12	Pio	√					√
13	Syifaul		√				√
14	Farizky		√				√
15	Sultan		√				√
Jumlah		3	6	3	3	6	9
Persentase		20 %	40%	20%	20%	40%	60%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 15 anak 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang 1, 6 anak 40% mendapatkan nilai bintang 2, 3 anak 20% mendapatkan bintang 3, dan 3 anak 20% mendapatkan bintang 4.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu guru, anak belum memahami penjelasan guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 15 anak, serta 1 teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 70 % dari semua anak didik.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian kemampuan anak mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian	Kriteria Ketuntasan Minimal: 70 %

		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Maysilla		√				√
2	Azzyan			√		√	
3	Najah			√		√	
4	Iqbal			√		√	
5	Risma				√	√	
6	Haqqy		√				√
7	Sabilla	√					√
8	Calysta			√		√	
9	Humaira				√	√	
10	Naufal	√					√
11	Restu				√	√	
12	Pio	√					√
13	Syifaul		√				√
14	Farizky			√		√	
15	Sultan			√		√	
Jumlah		3	3	6	3	9	6
Persentase		20%	20%	40%	20%	60%	40%

Berdasarkan penilaian pada tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 15 anak didik, 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang 1, 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang 2, 6 anak 40% mendapatkan bintang 3, dan 3 anak 20% mendapatkan bintang 4.

Adapun hasil refleksi pada Siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu guru, unjuk kerja anak hampir sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 15 anak, serta 1 teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 70 % dari semua anak didik.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian kemampuan anak mengenal urutan angka 1-5 dengan media kotak teropong ajaib pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: 70 %	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Maysilla				√	√	
2	Azzyan			√		√	
3	Najah				√	√	
4	Iqbal				√	√	
5	Risma				√	√	
6	Haqqy		√				√
7	Sabilla			√		√	
8	Calysta				√	√	
9	Humaira				√	√	
10	Naufal	√					√
11	Restu				√	√	
12	Pio		√				√
13	Syifaul			√		√	
14	Farizky				√	√	
15	Sultan				√	√	
Jumlah		1	2	3	9	12	3
Persentase		5%	15%	20%	60%	80%	20%

Berdasarkan pada Siklus III di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 15 anak didik, 1 anak 5% mendapatkan nilai bintang 1, 2 anak 15% mendapatkan nilai bintang 2, 3 anak 20% mendapatkan bintang 3, dan 9 anak 60% mendapatkan bintang 4.

Adapun refleksi pada Siklus III, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah dapat dilakukan tanpa adanya bantuan dari guru atau kolaborator, anak sudah dapat memahami penjelasan guru, unjuk kerja yang dilakukan anak didik sudah sesuai dengan apa yang dicontohkan dan dijelaskan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan kognitif dalam mengurutkan angka 1-5 dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ni dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak, mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III dengan ketuntasan belajar anak mencapai 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi.2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Azhar Arsyad & Nana Sudjana. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Permainan Berhitung Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.

Depdikbud, 2004. *Pedoman penggunaan Alat Peraga Taman Kanak-kanak*. Jakarta.

Muslihuddin, 2009. *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tind akan Kelas,*Bandung, CV. Lotus Mandiri.

Nurul Zuriah. 2003. *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Malang: Bayumedia.

Winkel, W.S. (2005) *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Gramedia